

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari penelitian ini peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Aksi unjuk rasa yang terjadi di Kota Medan tersebut merupakan aksi terbesar sepanjang demonstrasi buruh yang pernah ada dari sebelum tahun 1994 tersebut.
2. SBSI merupakan dalang dari kerusuhan buruh tahun 1994 dikarenakan kebijakan pada masa orde baru melahirkan ketidakpuasan bagi masyarakat terkhususnya para buruh sehingga lahir organisasi yang berbasis membela kehidupan dan hak-hak para buruh
3. Factor – factor penyebab terjadinya aksi unjuk rasa tersebut antara lain : bermula hanya menuntut hak-hak normative. Kemudian berubah menjadi korban-korban isu dan emosi yang merenggut banyak korban. Yang pada awalnya hanya menuntut hak – hak normative seperti Upah Minimum Regional yang ketika itu hanya sebesar Rp. 3.100 per hari, dan mereka menginginkan hal itu dapat dinaikkan menjadi Rp. 7000 per harinya, kemudian mereka menuntut cuti haid / hamil, kebebasan melakukan ibadah, jaminan kesehatan dan jaminan social lainnya. Namun tuntutan itu berubah menjadi aksi yang sangat brutal yang sampai merenggut nyawa orang lain.

4. Pers menampilkan berita mengenai aksi unjuk rasa yang dilakukan para buruh yang pada akhirnya aksi itu menjalar sampai ke daerah – daerah lainnya, sehingga kerusuhan tidak hanya terjadi di kota Medan saja melainkan juga sampai ke daerah – daerah luar dari kota Medan, dan juga bukan hanya buruh – buruh industry saja yang melakukan unjuk rasa tersebut, hal itu juga dilakukan oleh karyawan – karyawan diluar industry, misalnya saja, nelayan, kernet, awak kapal dan lainnya.
5. Dari hasil tampilan pers tersebut para pengunjung rasa (buruh) cenderung tersalahkan karena sikap mereka yang sangat anarkis melakukan unjuk rasa dengan pengrusakan bangunan – bangunan pabrik disekitar mereka berunjuk rasa dan sampai pada akhirnya adanya salah satu pengusaha yang menjadi korban aksi tersebut.
6. Dapat dikatakan pers pada masa Orde Baru, sangat berhati – hati dalam penulisan beritanya agar tidak menyinggung pemerintah. Sehingga pers pada masa itu tidak bias menjalankan fungsinya sebagai media control sedemikian rupa.

B. Saran

Dari hasil penelitian diharapkan akan memberikan sedikit pandangan kepada pemerintah daerah, masyarakat dan mahasiswa menuju hal yang lebih positif, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Kepada pemerintah agar sedikit lebih memperhatikan nasib para buruh yang upahnya cenderung rendah dengan biaya hidup atau kebutuhan pokok yang semakin menjulang tingginya. Agar tidak terjadi lagi hal – hal seperti tahun 1994 yang merupakan demonstrasi buruh terbesar tersebut, unjuk rasa yang tidak hanya di Kota Medan, melainkan merebak sampai ke pelosok daerah.
2. Kepada para buruh, masyarakat maupun instansi terkait misalnya saja mahasiswa, agar tidak melakukan unjuk rasa yang sampai memakan korban dan pengerusakan bangunan – bangunan seperti saat itu. Bukan dengan kerusuhan permasalahan itu dapat diselesaikan, dan juga agar masyarakat dan yang lainnya tidak mudah terpropokasi oleh orang – orang yang tidak bertanggung jawab.
3. Kepada instansi – instansi yang lainnya agar tidak terlalu menyudutkan rakyat kecil termasuk buruh, masing – masing saling membantu dalam perbaikan perekonomian yang semakin memburuk di Negara Indonesia ini. Karena kalau tidak ada rakyat kecil seperti mereka maka tidak akan ada sebutan untuk orang besar.